



Nur Ilmiyati¹
 Adi Maladona²
 Yudi Kurniawan³

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL ACTIVE OBSERVATION AND FEEDBACK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS VII SMP

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya pada pokok bahasan ekosistem telah menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi guru yang bersangkutan. Oleh karena itu perlu dicari solusi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model Active Observation and Feedback terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem di kelas VII SMP. Penelitian telah dilaksanakan di SMP mulai dari tanggal 31 Maret sampai tanggal 12 April 2014. Subjek penelitian adalah kelas VII B dengan jumlah siswa 32 orang. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji Z. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model Active Observation and Feedback berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil belajar siswa kelas VII B sebesar 75% dengan kriteria standar deviasi sebesar 11,44, pada uji homogenitas diperoleh skor Fhitung 1,21 dan Fdaftar 1,86 serta pada Zhitung 6,13 dan Ztabel 18,38. Hasil belajar siswa menggunakan model Active Observation and Feedback meperoleh rata-rata 71,09, skor tertinggi 85 dan skor terendah 55. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Active Observation and Feedback berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

Kata Kunci: Ekosistem, Active Observation And Feedback, Hasil Belajar.

Abstract

Low interest and student learning outcomes in biology lesson in particular subject its own ecosystem has caused concern for the teachers themselves. Therefore need to find a solution. of the goal of this research is to determine whether there is the effect of using a model of Active Observation and feedback on student learning outcomes in ecosystems subject in class. The experiment was conducted in SMP Starting from the 1st of March until the 30th of May, 2014. Subjects were class VII B the number of students 32. Data analysis was performed using the method of observation, test methods, and methods of documentation. Research results show that the learning using the model of Active Observation and feedback can improve student interest, it can be seen from 2 the percentage of class VII B student interest at 75 % with criteria very interested and a standard deviation of 11.44, the homogeneity test scores obtained Fhitung 1,21 and Fdaftar 1.86 and Zhitung 6.13 and Ztabel 18.38. Student learning outcomes is also an increase in the average value of Active Observation and Feedback 56,50. From the data analysis it can be concluded that the use of the model of Active Observation and Feedback greatly affect the interest and student learning outcomes in the material ecosystem.

Keywords: Ecosystem, Active Observation And Feedback, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua elemen penting yaitu teori dan praktik yang saling mendukung untuk mencapai hasil yang optimal. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari aspek lainnya, dengan pemerintah memainkan peran kunci dalam pembangunan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional. Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
 email : nurilmiyatis@gmail.com, amaladona@unigal.ac.id, yudikurniawan.fb@gmail.com

siswa menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Menurut Syaiful Bahri, pendidikan bertujuan mengembangkan kualitas manusia melalui proses yang berkesinambungan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti pendidik, orang tua, siswa, masyarakat, dan pemerintah. Tantangan yang dihadapi adalah siswa yang pasif dan sistem pembelajaran yang monoton, di mana guru sering dianggap sebagai sumber belajar utama dan siswa hanya sebagai pendengar pasif, yang mengakibatkan proses belajar yang membosankan. Guru diharapkan berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemacu inspirasi bagi siswa, membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih pasif dalam pembelajaran, dan pembelajaran cenderung satu arah. Di SMP, hal ini mengakibatkan hasil belajar IPA siswa rendah, dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dan sulit dimengerti. Tujuan mata pelajaran Biologi di SMP adalah mengenalkan gejala alam, mengembangkan keterampilan proses, menerapkan konsep biologi dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Pembelajaran biologi bertujuan memberikan pengetahuan tentang makhluk hidup dan meningkatkan pola pikir siswa terhadap permasalahan di sekitar mereka. Untuk mengatasi masalah pasifnya siswa dan meningkatkan hasil belajar, diperlukan model pembelajaran yang aktif dan menarik. Salah satu model yang diusulkan adalah Active Observation and Feedback, di mana siswa dibagi menjadi kelompok pelaksana dan pengamat, untuk meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa. Penelitian ini berfokus pada 3 pengaruh penggunaan model Active Observation and Feedback terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem di kelas VII SMP.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Experimen. Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat Sukardi (2004: 186) bahwa metode penelitian quasi experiment adalah suatu tindakan terhadap suatu variabel atau lebih yang dimanipulasi secara simultan agar dapat mempelajari pengaruh setiap variabel terhadap variabel terikat atau pengaruh yang diakibatkan adanya interaksi antara beberapa variabel. Penelitian menggunakan bentuk desain eksperimen one group pretest posttest design. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan keadaan awal dengan keadaan sesudah menggunakan metode mengajar baru (before-after). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari empat kelas yakni kelas VII A, B, C dan D. Di SMP tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik Cluster Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII B yang berjumlah 32 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang diperoleh berupa angka-angka atau bilangan yang merupakan gambaran prestasi belajar yang diperoleh siswa selama dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh merupakan skor dari kelas eksperimen yang dianalisis secara statistik yakni menggunakan rumus gain ternormalisasi.

Data hasil belajar siswa yang menggunakan model Active Observation and Feedback disajikan pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Penelitian menggunakan Model Active Observation and Feedback

Statistik	Skor pretes	Skor postes	Gain
Data terbesar	75	85	10
Data terkecil	40	55	15
Rata-rata	56,37	71,09	14,72
Standar deviasi	7,99	-	-
N-gain	-	-	0,33

Berdasarkan Tabel 1 kelas yang proses pembelajarannya menggunakan Model Active Observation and Feedback, dalam pretes diperoleh skor terbesar yaitu 75 dan skor terendah 40

dengan rata-rata 56,37 dengan standar deviasinya 7,99. Sedangkan postes diperoleh skor terbesar yaitu 85 dan skor terendah 55 dengan rata-rata 71,09. Dari hasil perhitungan N-gain diperoleh skor 0,33 dengan kategori sedang.

Hasil perhitungan normalitas diketahui bahwa X^2_{hitung} untuk kelas eksperimen 7.158 Sedangkan X^2_{daftar} pada taraf kepercayaan 95% adalah 8,12 dari hasil tersebut ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{daftar}$, ini berarti data berdistribusi normal.

Data hasil perhitungan homogenitas dua varians, dengan ketentuan hasil perhitungan uji homogenitas dua varians diperoleh nilai yaitu F_{hitung} 0,95 dan F_{daftar} 1,86 sehingga $F_{hitung} < F_{daftar}$, ini berarti bahwa kedua data tersebut homogen.

Karena data indeks gain dari hasil belajar siswa kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua variannya homogen, Hasil uji Z mengenai pembelajaran menggunakan Model Active Observation and Feedback, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Z_{hitung}	Z_{tabel}	Kesimpulan Analisis
6,13	1,96	Berbeda Signifikan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji Z diperoleh nilai yaitu Z_{hitung} 6,13 dan Z_{tabel} 1,96 atau $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ berarti bahwa pembelajaran menggunakan Model Active Observation and Feedback berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem. Hasil perhitungan diperoleh skor N-Gain $> 0,33$ dengan kategori sedang.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan secara statistik diketahui bahwa Model Active Observation and Feedback berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas VII SMP. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Active Observation and Feedback memperoleh rata-rata sebesar 71,09, skor tertinggi 85 dan skor terendah 55.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Model Active Observation and Feedback berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen. Kemungkinan hal ini dikarenakan pada pembelajaran Model Active Observation and Feedback melibatkan keaktifan siswa yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman tentang materi yang dipelajarinya dan merupakan strategi belajar yang efisien serta menarik bagi siswa. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung tanpa manipulasi sehingga siswa merasa senang dan dan tertantang untuk belajar. Siswa akan memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa memiliki kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau kritik membangun tentang kegiatan pembelajaran. Siswa mengetahui kelemahan diri sendiri dan orang lain dan mendorong untuk memperbaikinya. Siswa mempunyai sikap terbuka terhadap orang lain dan saling kerjasama dalam melakukan pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Model Active Observation and Feedback membantu siswa mengingat informasi dan keterkaitan antara konsep materi yang dipelajarinya sehingga pengetahuan siswa tidak bersifat verbalisme dimana pengetahuan yang di peroleh siswa tidak bersifat hapalan dan hal itu juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hasil dari uji Z dapat dilihat dari nilai Z_{hitung} yang sebesar nilai 6.13 nilai tersebut lebih besar dari nilai Z_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf signifikan 5%, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan model Active Observation and Feedback terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Model Active Observation and Feedback berpengaruh secara signifikan.

Pada penelitian sebelumnya (Joko Singgih Purwadi, 2013), penggunaan model Active Observation and Feedback dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keterampilan sosial siswa, dan meningkatkan psikomotor siswa. Berdasarkan penelitian penulis dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Model Active Observation and Feedback ternyata dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP terhadap siswa kelas VII mengenai Model Active Observation and Feedback terhadap hasil belajar siswa dalam materi Ekosistem, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Model Active Observation and Feedback berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Ekosistem.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menyajikan pendekatan yang lebih efektif pada setiap materi yang diajarkan dan hendaknya penggunaan Model Active Observation and Feedback dibiasakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran biologi.
2. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran diperlukan keterlibatan siswa sehingga siswa terangsang kreatifitasnya, salah satunya dengan cara menerapkan Model Active Observation and Feedback.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Agustina, M. (2018). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa. *At-Ta'drib Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 10, No.2 Desember 2018.
- Aryanta dan Redi (2014). Pengaruh Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Prodi Biologi F. MIPA UNHI* (pp.224-231).
- Aryanta dan Redi (2014). Pengaruh Pencemaran Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Prodi Biologi F. MIPA UNHI* (pp.224-231).
- Darsono. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan. Jakarta: Diaadit Media.
- Fathurrohman, M (2016). Model-model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta. ArRuzz Media.
- Joko, Singgih P. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Active Observation and Feedback dan Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Siswa. Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihat, Rini, Eris Rustandi, Wandu Herpiandi, and Zamzam Nursani. (2022). *Biologi SMA/MA SMP Kelas XI* (1st ed). ed. Muhammad Marsidi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Hlm. 185-189.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kebijakan. Bandung. Alfabeta.
- Syamsuri, Istamar dkk. 2006. IPA Biologi SMP kelas VIII. Jakarta. Erlangga.